

Kantor SKIPM Tahuna Kantor SKIPM
Tahuna Kantor SKIPM Tahuna Kantor
SKIPM Tahuna Kantor SKIPM Tahuna
Kantor SKIPM Tahuna Kantor SKIPM
Tahuna Kantor SKIPM Tahuna Kantor
SKIPM Tahuna Kantor SKIPM Tahuna
Kantor SKIPM Tahuna Kantor SKIPM
Tahuna Kantor SKIPM Tahuna Kantor
SKIPM Tahuna Kantor SKIPM Tahuna
Kantor SKIPM Tahuna Kantor SKIPM
Tahuna Kantor SKIPM Tahuna Kantor
SKIPM Tahuna Kantor SKIPM Tahuna
Kantor SKIPM Tahuna Kantor SKIPM
Tahuna Kantor SKIPM Tahuna Kantor
SKIPM Tahuna Kantor SKIPM Tahuna

STASIUN KIPM TAHUNA
Untuk Periode yang Berakhir
Tanggal
31 Desember 2024
Audited

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Stasiun KIPM Tahuna adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Stasiun KIPM Tahuna mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Stasiun KIPM Tahuna. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. (*good governance*).

Tahuna, Januari 2025

Kepala,



Geric H. B. P. Lumiu, S.Pi
NIP 19740701 200312 1 003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	6
A. Penjelasan Umum	11
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	23
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	31
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	41
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	47
F. Pengungkapan Penting Lainnya	52
VI. Lampiran dan Daftar	53

STASIUN KIPM TAHUNA
JL PAHLAWAN, KEL. TIDORE KEC.TAHUNA TIMUR
KAB. KEPL SANGIHE, SULAWESI UTARA
TELEPON (0432) 21182

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Stasiun KIPM Tahuna yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Tahuna, Januari 2025

Kepala,



Geric H. B. P. Lumiu, S.Pi
NIP 19740701 200312 1 003

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Stasiun KIPM Tahuna Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp10.519.425 atau mencapai 148 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp7.130.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp3.383.862.906 atau mencapai 98 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp3.444.189.000.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024 Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp5.161.050.949 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp55.516.219; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp5.105.534.730; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp dan Rp5.161.050.949.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.590.000, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp4.085.328.192 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional

senilai Rp4.079.738.192. Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp27.516.834 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp4.107.255.026.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp7.028.108.936 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp4.107.255.026 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp2.240.175.064 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp5.161.050.949.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**STASIUN KIPM TAHUNA****LAPORAN REALISASI ANGGARAN****UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
Pendapatan Negara dan Hibah	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	7.130.000	10.519.425	147,54	4.011.070
Jumlah Pendapatan dan Hibah		7.130.000	10.519.425	147,54	4.011.070
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	1.862.706.000	1.849.591.085	99,30	2.793.755.542
Belanja Barang	B.4	1.581.483.000	1.534.271.821	97,01	2.665.222.178
Belanja Modal	B.5	-	-	#DIV/0!	205.306.000
Jumlah Belanja		3.444.189.000	3.383.862.906	98,25	5.664.283.720

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA**STASIUN KIPM TAHUNA****NERACA****PER 31 Desember 2024 DAN 31 DESEMBER 2023***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Belanja Dibayar Dimuka	C.2	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.3	-	4.395.000
Penyisihan Piutang Tidak tertagih-Piutang Bukan Pajak	C.4	-	(21.975)
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.5	-	4.373.025
Persediaan	C.6	55.516.219	287.918.186
Jumlah Aset Lancar		55.516.219	292.291.211
ASET TETAP			
Tanah	C.7	929.897.228	942.938.828
Peralatan dan Mesin	C.8	5.350.978.527	7.588.153.970
Gedung dan Bangunan	C.9	4.492.131.745	5.676.409.745
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.10	69.531.000	69.531.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.11	(5.737.003.770)	(7.522.081.085)
Jumlah Aset Tetap		5.105.534.730	6.754.952.458
ASET LAINNYA			
Aset Lain-lain	C.12	-	-
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.13	-	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		5.161.050.949	7.047.243.669
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.14	-	19.134.733
Uang Muka dari KPPN	C.15	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-	19.134.733
JUMLAH KEWAJIBAN		-	19.134.733
EKUITAS DANA			
Ekuitas	C.16	5.161.050.949	7.028.108.936
JUMLAH EKUITAS DANA		5.161.050.949	7.028.108.936
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		5.161.050.949	7.047.243.669

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL**STASIUN KIPM TAHUNA****LAPORAN OPERASIONAL****UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2024	2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	5.590.000	2.515.000
JUMLAH PENDAPATAN		5.590.000	2.515.000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1.849.591.085	2.791.165.542
Beban Persediaan	D.3	270.421.835	259.967.158
Beban Barang dan Jasa	D.4	953.616.786	1.433.147.508
Beban Pemeliharaan	D.5	171.241.277	537.489.944
Beban Perjalanan Dinas	D.6	351.824.855	552.638.407
Beban Barang untuk diserahkan kepada masyarakat	D.7	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	488.632.354	678.700.677
Beban penyisihan piutang tak tertagih	D.9	-	12.950
JUMLAH BEBAN		4.085.328.192	6.253.122.186
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(4.079.738.192)	(6.250.607.186)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.10		
Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	(27.516.834)	(10.826.930)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.12	534.425	1.496.070
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.13	28.051.259	12.323.000
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.15	-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.16	-	-
JUMLAH SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(27.516.834)	(10.826.930)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(4.107.255.026)	(6.261.434.116)
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa	D.17	-	-
POS LUAR BIASA		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(4.107.255.026)	(6.261.434.116)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**STASIUN KIPM TAHUNA****LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS****UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	7.028.108.936	7.627.474.427
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(4.107.255.026)	(6.261.434.116)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.1	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.2	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.4.3	-	-
Koreksi Revaluasi Aset Tetap	E.4.4	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.4.5	-	-
Koreksi Lain-lain	E.4.6	21.975	1.795.975
JUMLAH KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		21.975	1.795.975
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	2.240.175.064	5.660.272.650
KENAIKAN/ PENURUNAN EKUITAS		(1.867.057.987)	(599.365.491)
EKUITAS AKHIR	E.6	5.161.050.949	7.028.108.936

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Stasiun KIPM Tahuna

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Stasiun KIPM Tahuna merupakan pemegang otoritas kompeten di Sangihe dalam mendeteksi dan melakukan pencegahan masuk dan tersebarnya HPI/HPIK, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan serta penerapan system manajemen mutu berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.25/MEN/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan. Berkedudukan di Kompleks Pelabuhan Laut Tahuna, Stasiun KIPM Tahuna mempunyai tugas “*Menjaga kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup dari resiko yang dapat timbul akibat masuk dan tersebarnya hama penyakit ikan berbahaya serta sebagai instrument teknis untuk meningkatkan daya saing produk perikanan melalui sertifikasi kesehatan ikan*”. Dalam melaksanakan tugasnya Stasiun KIPM Tahuna menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Melakukan pencegahan masuk dan tersebarnya HPIK dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia;
- Melakukan pencegahan keluar dan tersebarnya HPI dari wilayah Negara Republik Indonesia yang dipersyaratkan Negara tujuan;
- Melaksanakan tindakan karantina terhadap media pembawa HPIK;
- Melaksanakan pemantauan HPIK, mutu dan keamanan hasil perikanan;

- Melaksanakan pengawasan dan pengendalian HPIK, mutu dan keamanan hasil perikanan;
- Melaksanakan inspeksi terhadap Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;
- Melakukan surveilen HPIK, mutu dan keamanan hasil perikanan;
- Melakukan pengujian HPIK, mutu dan keamanan hasil perikanan;
- Menerapkan system manajemen mutu pada laboratorium dan pelayanan operasional;
- Pembuatan koleksi media pembawa dan/atau HPIK;
- Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan;
- Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi diatas Stasiun KIPM Tahuna berkomitmen dengan visi “ *Mewujudkan hasil perikanan yang sehat, bermutu, aman konsumsi dan terpercaya.*”

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi Stasiun KIPM Tahuna adalah “ *Mewujudkan pencegahan penyebaran HPIK serta pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan yang mampu menjamin lalu lintas hasil perikanan yang sehat, bermutu, aman konsumsi dan terpercaya*”.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Wilayah Stasiun KIPM Tahuna. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang

terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

A.3 Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Kantor Wilayah Stasiun KIPM Tahuna menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Wilayah Stasiun KIPM Tahuna dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang

digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Wilayah Stasiun KIPM Tahuna. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Wilayah Stasiun KIPM Tahuna adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan

Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.

Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) ,

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,

Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,

Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,

Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR. Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian; harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah];

Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.

Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap **c. Penyusutan Aset Tetap**

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

Tanah;

Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan

Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang

yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tata Cara Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,

Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan atas Pos
Laporan Realisasi
Anggaran

Satuan Kerja Stasiun KIPM Tahuna memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp3.444.189.000. Selama tahun 2024, telah dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Stasiun KIPM Tahuna yang disebabkan adanya *Refocussing*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA
Tahun Anggaran 2024

(dalam rupiah)

Uraian	TAHUN ANGGARAN 2024	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan PNPB	7.130.000	7.130.000
Jumlah Pendapatan	7.130.000	7.130.000
Belanja		
Belanja Pegawai	1.996.781.000	1.862.706.000
Belanja Barang	1.705.383.000	1.581.483.000
Belanja Modal	0	0
Jumlah Belanja	3.702.164.000	3.444.189.000

Realisasi
Pendapatan
Rp10.519.425

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp10.519.425 atau mencapai 148 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp7.130.000. Pendapatan Satuan Kerja Stasiun KIPM Tahuna terdiri dari Pendapatan Jasa Karantina Perikanan dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

(dalam Rupiah)

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	-	-	#DIV/0!
Pendapatan Pengujian, sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi	7.130.000	5.590.000	78,40
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL		4.395.000	
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		534.425	#DIV/0!
Jumlah	7.130.000	10.519.425	147,54

Realisasi Pendapatan Jasa TA 2024 mengalami kenaikan 147.54 persen dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan dengan terbitnya PP 85 Tahun 2021 tanggal 19 Agustus 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan maka sejak tanggal 18 September 2021 dilakukan penyesuaian dengan penggunaan tarif baru. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi senilai Rp5.590.000,-, Penerimaan Kembali Pegawai TAYL senilai Rp4.395.000,- dan Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Rp534.425

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pengujian, sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi	5.590.000	2.515.000	122,27
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	1.496.070	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	4.395.000	-	#DIV/0!
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	534.425	-	#DIV/0!
Jumlah	10.519.425	4.011.070	162,26

Realisasi Belanja **B.2 Belanja**

Rp3.383.862.906 Realisasi Belanja Stasiun KIPM Tahuna pada TA 2024 adalah sebesar Rp3.383.862.906 atau 98.25% dari anggaran belanja sebesar Rp3.444.189.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	1.862.706.000	1.849.591.085	99,30
Belanja Barang	1.581.483.000	1.534.271.821	97,01
Belanja Modal	-	-	#DIV/0!
Total Belanja Kotor	3.444.189.000	3.383.862.906	98,25
Pengembalian		-	-
Jumlah	3.444.189.000	3.383.862.906	98,25

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 40.26 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan antara lain karena tidak tersedianya pagu untuk belanja modal untuk tahun 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja

TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	1.849.591.085	2.793.755.542	(33,80)
Belanja Barang	1.534.271.821	2.665.222.178	(42,43)
Belanja Modal	-	205.306.000	(100,00)
Jumlah	3.383.862.906	5.664.283.720	(40,26)

Belanja Pegawai **B.3 Belanja Pegawai**

Rp1.862.706.000 Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.862.706.000 dan Rp1.849.591.085. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar 30.40 persen dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain karena adanya pengalihan pegawai Ke Badan Karantina Indonesia.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai

TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	860.510.693	1.309.582.136	(34,29)
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	57.006.078	8.966.038	535,80
Belanja Lembur	71.717.000	229.524.000	(68,75)
Belanja Lembur PPPK	1.814.000	714.000	154,06
Belanja Tunjangan Khusus/kegiatan	814.025.776	1.235.338.552	(34,11)
Belanja Tunjangan Khusus/kegiatan PPPK	44.517.538	9.630.816	362,24
Jumlah Belanja Kotor	1.849.591.085	2.793.755.542	(33,80)
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja	1.849.591.085	2.793.755.542	(33,80)

Belanja Barang **B.4 Belanja Barang**

Rp1.534.271.821 Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.534.271.821 dan Rp2.665.222.178. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami penurunan 44,03% dari Realisasi Belanja Barang TA 2023. Hal ini disebabkan, antara lain: pagu anggaran tahun 2024 lebih kecil daripada tahun yang lalu.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang

TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	622.499.890	896.839.910	(30,59)
Belanja Barang Non Operasional	101.629.329	188.586.938	(46,11)
Persediaan Lainnya	66.557.481	193.952.340	(65,68)
Belanja Jasa	229.487.567	344.684.358	(33,42)
Belanja Pemeliharaan	162.272.699	488.520.225	(66,78)
Belanja Perjalanan	351.824.855	552.638.407	(36,34)
Jumlah Belanja Kotor	1.534.271.821	2.665.222.178	(42,43)
Pengembalian Belanja	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja	1.534.271.821	2.665.222.178	(42,43)

B.5 Belanja Modal

Belanja Modal Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp Rp205.306.000. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami penurunan sebesar 100% dibandingkan TA 2023 disebabkan antara lain karena tidak tersedianya pagu anggaran untuk belanja modal untuk tahun 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal

TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	205.306.000	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Lainnya	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	205.306.000	(100,00)
Pengembalian	-	-	#VALUE!
Jumlah Belanja	0	205.306.000	(100,00)

Belanja Modal **B.5.1 Belanja Modal Tanah**

Tanah Rp0

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 0 persen dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan pengadaan lahan yang akan digunakan untuk pembangunan Gedung pelayanan dan area untuk aktivitas perkantoran.

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah

TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	-	-	#DIV/0!
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Perjalanan Tanah	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian	-	-	#VALUE!
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

Belanja Modal **B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Peralatan dan Mesin Rp0 Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 adalah sebesar Rp0 mengalami penurunan sebesar 100 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023 sebesar Rp122.463.000. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya pengadaan peralatan dan mesin sebagai fasilitas pendukung untuk gedung yang selesai direnovasi.

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin

TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
AC	0	11.000.000	-100,00
UPS	0	20.263.000	-100,00
PC Unit	0	64.000.000	-100,00
Printer	0	15.450.000	-100,00
Laptop	0	11.750.000	-100,00
Meubelair	0	60.863.000	-100,00
Aquarium	0	19.000.000	-100,00
Accses Point	0	3.000.000	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	0	205.326.000	-100,00
Pengembalian	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja	0	205.326.000	-100,00

Belanja Modal **B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Gedung dan Bangunan Rp0 Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0 persen dibandingkan Realisasi TA 2023. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari renovasi Gedung Kantor untuk para pegawai baru dan meningkatkan kapasitas Gedung Kantor.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan

TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Pemasangan Atap dan Penataan Halaman Gedung Instalasi	0	0	#DIV/0!
Pengawasan Rehap Atap Gedung	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar
Rp55.516.219

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Stasiun KIPM Tahuna per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp55.516.219 dan Rp292.291.211.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Stasiun KIPM Tahuna per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

Keterangan	TH 2024	TH 2023
Uang Tunai	-	-
Rekening Bank	-	-
Jumlah	-	-

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0 yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

Keterangan	TH 2024	TH 2023
Uang Tunai	-	-
Rekening Bank	-	-
Jumlah	-	-

*Piutang Bukan Pajak
Rp0*

C.1.3. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

Uraian	TH 2024	TH 2023
Piutang PNPB	-	4.395.000
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	4.395.000

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jk. Pendek Rp0*

C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Stasiun KIPM Tahunana per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp21.975, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Pendek

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP / TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih		-	-

*Beban Dibayar di Muka
Rp0*

C.1.5. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Rincian Beban Dibayar di Muka Stasiun KIPM Tahuna per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Dibayar di Muka TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	TH 2024	TH 2023
	-	-
		-
Jumlah	-	-

Persediaan
Rp55.516.219

C.1.6. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp55.516.219 dan Rp287.918.186 dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Persediaan TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

Jenis	TH 2024	TH 2023
Barang Konsumsi	362.074	801.571
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Bahan Baku	55.154.145	287.116.615
Persediaan Lainnya	-	-
Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-
Jumlah	55.516.219	287.918.186

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap
Rp5.105.534.730

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Stasiun KIPM Tahuna per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp5.105.534.730 dan Rp6.754.952.458.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Stasiun KIPM Tahuna berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah

Rp929.897.228

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Stasiun KIPM Tahuna per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp929.897.228 dan Rp942.938.828.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Mutasi Kurang:

Berdasarkan SK Penghapusan BMN di Lingkungan KKP No 1376/KEPMEN-KP/PL.750/XII/2024 ada Tanah SKIPM Tahuna di Talaud yang diserahkan ke BKHIT SULUT senilai Rp 13.041.600.

Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	942.938.828
Mutasi tambah:	0
Pembelian	0
Hibah	0
Reklasifikasi Masuk	0
Mutasi kurang:	0
Revaluasi aset	-
Penghapusan	13.041.600
Saldo per 31 Desember 2024	929.897.228
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	929.897.228

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2024

(dalam rupiah)

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	1682m2	Jl. Pahlawan Tahuna Kab.Kepl Sangihe	929.897.228
		Jumlah	929.897.228

Peralatan dan Mesin

Rp5.350.978.527

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Stasiun KIPM Tahuna per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp5.350.978.527 dan Rp7.588.153.970.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Kurang:

- Berdasarkan SK Penghapusan BMN di Lingkungan KKP No.1376/KEPMEN-KP/PL.750/XII/2024 ada Peralatan dan Mesin yang diserahkan ke BKHIT Sulut Senilai Rp 1.605.209.143 ada nilai kapitalisasi ekstrakomtable yaitu Timer senilai Rp258.500 yang tidak terbaca di neraca.
- Berdasarkan SK Penghapusan BMN di Lingkungan KKP No.1141/KEPMEN-KP/PL.750/XI/2024 ada Peralatan dan Mesin SKIPM Tahuna dihapus senilai Rp 633.839.800 dan ada nilai kapitalisasi ekstrakomtable senilai Rp 1.615.000 tidak terbaca di neraca yaitu
 - Rak Peralatan Rp 175.000
 - Militer Filter Rp 1.440.000

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	7.588.153.970
Mutasi tambah:	0
Pembelian	0
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	0
Perbaikan	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian aset dari penggunaan	2.237.175.443
Penghapusan	-
Saldo per 31 Desember 2024	5.350.978.527
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(5.010.394.218)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	340.584.309

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Rp5.676.409.745

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp4.492.131.745 dan Rp5.676.409.745.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Mutasi Kurang:

- Berdasarkan SK Penghapusan BMN di Lingkungan KKP No 1376/KEPMEN-KP/PL.750/XII/2024 ada Gedung dan Bangunan SKIPM Tahuna yang diserahkan ke BKHIT SULUT senilai Rp1.195.318.000 dan ada Aset ekstrakomtabel senilai Rp 11.040.000 yang tidak terbaca di neraca yaitu
 - Gedung Garasi/Pool Semi Permanen Rp3.000.000.
 - Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen Rp8.040.000.

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2024

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	5.676.409.745
Mutasi tambah:	-
Pembangunan Gedung	-
Koreksi tambah	-
Mutasi kurang:	
Penghapusan	1.184.278.000
Saldo per 31 Desember 2024	4.492.131.745
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(715.021.052)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	3.777.110.693

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp69.531.000

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp69.531.000 dan Rp69.531.000 dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)*

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	69.531.000
Mutasi tambah:	
Pengembangan	-
Mutasi kurang:	-
Koreksi Pencatatan	
Saldo per 31 Desember 2024	69.531.000
Akumulasi Penyusutan Irigasi s.d. 31 Desember 2024	(11.588.500)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	57.942.500

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap Lainnya
Rp0

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

*Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya
(dalam rupiah)*

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	0
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Koreksi Pencatatan	0
Saldo per 30 September 2024	0
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2024	0
Nilai Buku per 30 September 2024	0

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp5.543.251.276

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.543.251.276 dan Rp7.522.081.085.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	5.350.978.527	5.010.394.218	340.584.309
2	Gedung dan Bangunan	4.492.131.745	715.021.052	3.777.110.693
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	69.531.000	11.588.500	57.942.500
4	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan		9.912.641.272	5.737.003.770	4.175.637.502

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya
Rp0

C.3. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Stasiun KIPM Tahuna per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Stasiun KIPM Tahuna terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Lain-Lain
Rp0

C.3.1. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Stasiun KIPM Tahuna.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Lain-lain

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya Rp0

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 2024

(dalam rupiah)

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software	0	0	0
Jumlah	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0
Jumlah	0	0	0
Total	0	0	0

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Kewajiban Jangka
Pendek Rp0*

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Stasiun KIPM Tahuna per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp19.134.733.

*Uang Muka dari KPPN
Rp0*

C.4.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada Pihak
Ketiga Rp0*

C.4.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp19.134.733. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Stasiun KIPM Tahuna per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2024

(dalam rupiah)

No	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1	Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar		- Gaji Induk Pegawai dan PPPK Bulan Okt 2024
2	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar		- Gaji Induk PPNPN Bulan Okt 2024
			- Perjadin Bulan September Yg blm di SP2Dkan
			- ATK Bulan September Yg blm di SP2Dkan
			- Gaji PJLP Bulan September Yg blm di SP2Dkan
	Total		-

Ekuitas

Rp5.161.050.949

C.5 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.161.050.949 dan Rp7.028.108.936. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan
PNBP
Rp5.590.000

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp5.590.000 dan Rp2.515.000. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak

TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	TH 2024	TH 2023	%
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	0	#DIV/0!
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi	5.590.000	2.515.000	122
Jumlah	5.590.000	2.515.000	122

Pendapatan Jasa berasal dari Pendapatan Jasa Karantina Perikanan dan Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya.

D.2 Beban Pegawai

Beban
Pegawai Rp
1.849.591.085

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.849.591.085 dan Rp2.791.165.542. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai

TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	TH 2024	TH 2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	626.954.900	939.061.840	(33,24)
Beban Pembulatan Gaji PNS	8.623	14.442	(40,29)
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	0	#DIV/0!
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	41.039.220	60.911.460	(32,62)
Beban Tunj. Anak PNS	13.566.360	18.122.444	(25,14)
Beban Tunj. Struktural PNS	10.585.000	17.640.000	(39,99)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	27.860.000	48.295.000	(42,31)
Beban Tunj. PPh PNS	3.328.390	432.450	669,66
Beban Tunj. Beras PNS	33.313.200	56.125.500	(40,65)
Beban Uang Makan PNS	86.430.000	146.434.000	(40,98)
Beban Tunjangan Umum PNS	17.425.000	19.955.000	(12,68)
Beban Uang lembur	71.717.000	229.524.000	(68,75)
Beban Gaji Pokok PPPK	40.238.600	5.933.000	578,22
Beban Pembulatan Gaji PPPK	1.030	58	1.675,86
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	3.166.220	593.300	433,66
Beban Tunj. Anak PPPK	1.266.488	237.320	433,66
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	790.000	550.000	43,64
Beban Tunj. Beras PPPK	3.403.740	579.360	487,50
Beban Uang Makan PPPK	6.160.000	1.073.000	474,09
Beban Tunjangan Umum PPPK	1.980.000	0	#DIV/0!
Beban Uang lembur PPPK	1.814.000	714.000	154,06
Beban Pegawai (TUKIN)	814.025.776	1.235.338.552	(34,11)
Beban Pegawai (TUKIN) PPPK	44.517.538	9.630.816	362,24
Jumlah	1.849.591.085	2.791.165.542	(33,73)

D.3 Beban Persediaan

Beban
Persediaan
Rp
270.421.835

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp270.421.835 dan Rp259.967.158. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan

TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	TH 2024	TH 2023	%
Beban Persediaan Konsumsi	38.459.365	101.000.266	-62
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	0	0	#DIV/0!
Beban Persediaan Bahan Baku	231.962.470	158.966.892	46
Beban Persediaan lainnya	0	0	#DIV/0!
Jumlah	270.421.835	259.967.158	4

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban
Barang dan
Jasa Rp
953.616.786

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 953.616.786 dan Rp 1.433.147.508. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan secara *online*, penurunan beban sewa yang disebabkan adanya pembelian aset sehingga tidak dilakukan penyewaan. Walaupun sebagian besar beban barang dan jasa mengalami penurunan, terdapat beban Listrik dan jasa profesi yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan dan mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat.

Rincian Beban Barang dan Jasa

TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	TH 2024	TH 2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	480.272.160	637.850.650	(24,70)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	38.380.000	53.569.740	(28,36)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	16.028.500	6.657.000	140,78
Beban Honor Operasional Satker	42.596.000	97.200.000	(56,18)
Beban Barang Operasional Lainnya	45.223.230	101.562.520	(55,47)
Beban Bahan	95.233.329	153.636.938	(38,01)
Beban Honor Output Kegiatan	4.896.000	8.160.000	(40,00)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.500.000	26.790.000	(94,40)
Beban Langganan Listrik	121.331.467	169.667.645	(28,49)
Beban Langganan Telepon	0	0	#DIV/0!
Beban Langganan Air	17.444.100	7.948.900	119,45
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	0	#DIV/0!
Beban Sewa	9.990.000	112.182.715	(91,09)
Beban Jasa Profesi	0	2.000.000	(100,00)
Beban Jasa Lainnya	80.722.000	55.921.400	44,35
Jumlah	953.616.786	1.433.147.508	#DIV/0!

Beban
Pemeliharaan
Rp
171.241.277

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp171.241.277 dan Rp537.489.944. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan

TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	TH 2024	TH 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	19.640.000	214.163.000	(90,83)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	142.632.699	274.357.225	(48,01)
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	8.968.578	10.094.919	(11,16)
Beban persediaan Suku Cadang	0	38.874.800	(100,00)
Jumlah	171.241.277	537.489.944	(68,14)

D.6 Beban Perjalanan Dinas

*Beban
Perjalanan
Dinas Rp
351.824.855*

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp351.824.855 dan Rp552.638.407. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanannya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas

TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	TH 2024	TH 2023	%
Beban Perjalanan Biasa	210.223.829	383.518.518	-45,19
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	12.519.000	5.250.000	138,46
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	#DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	129.082.026	163.869.889	-21,23
Jumlah	351.824.855	552.638.407	-36,34

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi
Rp
488.632.354

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp488.632.354 dan Rp678.700.677. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	TH 2024	TH 2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	367.151.382	541.198.640	-32,16
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	119.825.472	135.846.537	-11,79
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	-	#DIV/0!
Beban Penyusutan Irigasi	1.655.500	1.655.500	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	-	-	#DIV/0!
Beban Penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam operasional pemerintah	-	-	#VALUE!
Jumlah Penyusutan	488.632.354	678.700.677	-28,00
Beban Amortisasi Software	-	-	#DIV/0!
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	#DIV/0!
Jumlah Amortisasi	-	-	#DIV/0!
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	488.632.354	678.700.677	-28,00

D.8 Kegiatan Non Operasional

Kegiatan
Non
Operasional
Rp0

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional

TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	TH 2024	TH 2023	%
Pendapatan dari Penjualan peralatan dan mesin	534.425	1.496.070	(64,28)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0	0	#DIV/0!
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan *)	0	0	#DIV/0!
Kerugian Persediaan Rusak/lelang	0	0	#DIV/0!
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	28.051.259	12.323.000	127,63
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	-27.516.834	-10.826.930	154,15

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa Nihil Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 dan 2023.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp7.028.108.936

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp7.028.108.936 dan Rp7.627.474.427.

Defisit LO

Rp4.107.255.026

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah defisit sebesar Rp4.107.255.026 dan Rp6.261.434.116. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Dampak

Kumulatif

Perubahan

Kebijakan

Akuntansi

Rp0

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0.

Penyesuaian Nilai

Aset Rp0

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai

Persediaan Rp0

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2024

No	Jenis Persediaan	Koreksi
1	Barang Konsumsi	-
2	Suku Cadang	-
3	Bahan Untuk Pemeliharaan	-
4	Barang Persediaan Lainnya	-
	Jumlah	-

Selisih Revaluasi Aset Rp0

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp0

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2024

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	-
Gedung dan Bangunan	-
Irigasi	-
Jumlah	-

Koreksi Lain-lain
Rp21.975

E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp21.975 dan Rp0.

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Lain-lain TA 2024

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	21.975
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	21.975

Transaksi Antar
Entitas
Rp2.240.175.064

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.240.175.064 dan Rp5.660.272.650.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Transaksi Antar Entitas TA 2024

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	10.519.425
Ditagihkan ke Entitas Lain	(3.383.862.906)
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	1.133.168.417
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	(2.240.175.064)

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar Rp10.519.425 sedangkan DKEL sebesar Rp3.383.862.906.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0 terdiri dari:

Transfer Masuk TA 2024

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Sertifikat	Setban	-
	Jumlah		-

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.133.168.417 yang merupakan Alih status BMN dari KKP (SKIPM Tahuna) ke BKHIT (BKHIT Sulut).

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0 dari total Rp0 yang diterima sepanjang tahun 2024.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Pengesahan Hibah Langsung TA 2024

No	Penerima Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
1	Kantor Stasiun KIPM Tahuna	Tanah	-
Total Pengesahan			-
Pengesahan Pengembalian Hibah			-
Jumlah			-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Per Satker Tahun 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

*Ekuitas Akhir Rp
5.161.050.949*

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp5.161.050.949 dan Rp7.028.108.936.

PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca.

F.1 Pengungkapan Lain-lain

1. SKIPM Tahuna selain mendapat Anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp 3.444.189.000,- dan bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp 7.130.000,-
2. Stasiun KIPM pada Tahun 2024 mengalami revisi pagu anggaran sebanyak 8 kali
Pagu awal anggaran :Rp 3.702.164.000,-
Pagu Revisi Anggaran 1 sampai dengan 5 : Rp 3.702.164.000,-
Pagu Revisi Anggaran 6 sampai dengan 7: Rp 3.345.857.000
Pagu Revisi Anggaran 8: Rp 3.444.189.000
3. SKIPM Tahuna tidak terdapat anggaran yang bersumber dana Hibah dan PHLN.
4. Laporan Keuangan SKIPM Tahuna TA 2024 hasil rekonsiliasi Sistem Akuntansi Instansi dengan Sistem Akuntansi Umum Kemenkeu yang disusun secara berjenjang.

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA

SATUAN KERJA : (649800) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TAHUNA

Tgl Data : 05/05/25 2:46 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 7:44 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	362,074	0
0.0	117131	Bahan Baku	55,154,145	0
0.0	131111	Tanah	929,897,228	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	5,350,978,527	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	4,492,131,745	0
0.0	134112	Irigasi	69,531,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	5,010,394,218
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	715,021,052
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	11,588,500
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	3,383,862,906
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	10,519,425	0
0.0	313211	Transfer Keluar	1,133,168,417	0
0.0	391111	Ekuitas	0	7,028,108,936
0.0	391119	Koreksi Lainnya	0	21,975
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	534,425
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	5,590,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	626,954,900	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	8,623	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	41,039,220	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	13,566,360	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	10,585,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	27,860,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	3,328,390	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	33,313,200	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	86,430,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	17,425,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	40,238,600	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	1,030	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	3,166,220	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	1,266,488	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	790,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	3,403,740	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	6,160,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	1,980,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	71,717,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	1,814,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	814,025,776	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	44,517,538	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA

SATUAN KERJA : (649800) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TAHUNA

Tgl Data : 05/05/25 2:46 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 7:44 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	480,272,160	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	38,380,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	16,028,500	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	42,596,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	45,223,230	0
3.0	521211	Beban Bahan	95,233,329	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	4,896,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,500,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	121,331,467	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	17,444,100	0
3.0	522141	Beban Sewa	9,990,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	80,722,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	19,640,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	142,632,699	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	210,223,829	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	12,519,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	129,082,026	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	367,151,382	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	119,825,472	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	1,655,500	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	38,459,365	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	8,968,578	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	231,962,470	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	28,051,259	0
JUMLAH			16,155,122,012	16,155,122,012

Keterangan :

FINAL

Tahuna, 5 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA

Geric H. B. P. Lumiu, S.Pi

NIP 197407012003121003

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA
SATUAN KERJA : (649800) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TAHUNA

Tgl Data : 05/05/25 2:46 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 7:44 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	5,590,000	2,515,000	3,075,000	122.266
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	5,590,000	2,515,000	3,075,000	122.266
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	5,590,000	2,515,000	3,075,000	122.266
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	1,849,591,085	2,791,165,542	(941,574,457)	(33.734)
Beban Persediaan	270,421,835	259,967,158	10,454,677	4.022
Beban Barang dan Jasa	953,616,786	1,433,147,508	(479,530,722)	(33.46)
Beban Pemeliharaan	171,241,277	537,489,944	(366,248,667)	(68.141)
Beban Perjalanan Dinas	351,824,855	552,638,407	(200,813,552)	(36.337)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA
SATUAN KERJA : (649800) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TAHUNA

Tgl Data : 05/05/25 2:46 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 7:44 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	488,632,354	678,700,677	(190,068,323)	(28.005)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	12,950	(12,950)	(100)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	4,085,328,192	6,253,122,186	(2,167,793,994)	(34.667)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(4,079,738,192)	(6,250,607,186)	2,170,868,994	(34.731)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(27,516,834)	(10,826,930)	(16,689,904)	154.152
Pendapatan Pelepasan Aset	534,425	1,496,070	(961,645)	(64.278)
Beban Pelepasan Aset	28,051,259	12,323,000	15,728,259	127.633
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(27,516,834)	(10,826,930)	(16,689,904)	154.152
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(4,107,255,026)	(6,261,434,116)	2,154,179,090	(34.404)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(4,107,255,026)	(6,261,434,116)	2,154,179,090	(34.404)

Keterangan :

FINAL

Tahuna, 5 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KEPALA

Geric H. B. P. Lumiu, S.Pi
NIP 197407012003121003

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA

SATUAN KERJA : (649800) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TAHUNA

Tgl Data : 05/05/25 12:28 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 7:44 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	7,028,108,936	7,627,474,427	(599,365,491)	(7.86)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(4,107,255,026)	(6,261,434,116)	2,154,179,090	(34.4)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	21,975	1,795,975	(1,774,000)	(98.78)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	21,975	1,795,975	(1,774,000)	(98.78)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2,240,175,064	5,660,272,650	(3,420,097,586)	(60.42)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,867,057,987)	(599,365,491)	(1,267,692,496)	211.51
EKUITAS AKHIR	5,161,050,949	7,028,108,936	(1,867,057,987)	(26.57)

Keterangan :

FINAL

Tahuna, 5 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA
KEPALAGeric H. B. P. Lumiu, S.Pi
NIP 197407012003121003

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13
SATUAN KERJA : STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TAHUNA 649800

Tgl Data : 05/05/25 2:46 AM
Tgl Cetak : 05/05/25 7:44 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	3,444,189,000	3,383,862,906	(60,326,094)	98.25	5,767,284,000	5,664,283,720	(103,000,280)	98.21
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Tahuna, 5 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KEPALA

Geric H. B. P. Lumiu, S.Pi
NIP 197407012003121003

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA

SATUAN KERJA : (649800) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TAHUNA

Tgl Data : 05/05/25 2:46 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 7:44 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	0	4,395,000	(4,395,000)	(100.00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	0	(21,975)	21,975	(100.00)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	0	4,373,025	(4,373,025)	(100.00)
Persediaan	55,516,219	287,918,186	(232,401,967)	(80.72)
JUMLAH ASET LANCAR	55,516,219	292,291,211	(236,774,992)	(81.01)
ASET TETAP				
Tanah	929,897,228	942,938,828	(13,041,600)	(1.38)
Peralatan dan Mesin	5,350,978,527	7,588,153,970	(2,237,175,443)	(29.48)
Gedung dan Bangunan	4,492,131,745	5,676,409,745	(1,184,278,000)	(20.86)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	69,531,000	69,531,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(5,737,003,770)	(7,522,081,085)	1,785,077,315	(23.73)
JUMLAH ASET TETAP	5,105,534,730	6,754,952,458	(1,649,417,728)	(24.42)
JUMLAH ASET	5,161,050,949	7,047,243,669	(1,886,192,720)	(26.76)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	0	19,134,733	(19,134,733)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0	19,134,733	(19,134,733)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN	0	19,134,733	(19,134,733)	(100.00)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	5,161,050,949	7,028,108,936	(1,867,057,987)	(26.57)
JUMLAH EKUITAS	5,161,050,949	7,028,108,936	(1,867,057,987)	(26.57)
JUMLAH EKUITAS	5,161,050,949	7,028,108,936	(1,867,057,987)	(26.57)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	5,161,050,949	7,047,243,669	(1,886,192,720)	(26.76)

Keterangan :

FINAL

Tahuna, 5 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KEPALA

Geric H. B. P. Lumiu, S.Pi
NIP 197407012003121003